

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU-Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah (PP) tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa penjaminan mutu adalah wajib, baik internal maupun eksternal. Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam sebuah institusi, sehingga dalam dunia industri, SDM dianggap sangat potensial untuk dikembangkan hingga mencapai kualitas tertentu dan SDM mampu menghasilkan produksi atau jasa yang memiliki keunggulan-keunggulan (Achir, 2008).

SDM diperlukan juga pada dunia pendidikan perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkewajiban meningkatkan perannya dalam mencerdaskan dan kesejahteraan masyarakat melalui tri dharmanya. Tiga tugas utama dari perguruan tinggi yang dirumuskan dalam tri dharma perguruan tinggi, yaitu dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Razak, 2016).

SDM dari perguruan tinggi yang dikenal dengan istilah Alumni/lulusan merupakan ujung tombak akuntabilitas sebuah universitas di mata masyarakat. Keberadaan dan aktivitas lulusan perguruan tinggi membawa atribut, kelebihan, keunikan maupun kekurangan universitas tidak terlepas dari alumni. Alumni yang terserap pasar dengan baik, termasuk alumni atau lulusan yang mampu

berwirausaha maupun bekerja dengan orang lain, mampu menjadi dasar keberadaan institusi (program studi/jurusan/fakultas) masih eksis atau tidak.

Pada dasarnya ada sesuatu yang menjadi tolak ukur sebuah perguruan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya dan menjadi barometer pada seluruh perguruan tinggi di Indonesia bahkan dunia internasional (thesis) dan dalam bahasa sehari-hari tugas akhir (skripsi). Istilah ini bagi kalangan akademisi, memerlukan pemahaman lebih mendalam bagi mahasiswa untuk cepat menyelesaikannya. Secara umum belum ada penjelasan lebih rinci makna tugas akhir dari berbagai literatur yang ada.

Berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Akreditasi Penerbit Karya tulis ilmiah, yang selanjutnya disingkat KTI adalah tulisan hasil penelitian dan pengembangan atau tinjauan, ulasan (*review*), kajian, dan pemikiran sistematis yang memenuhi kaidah ilmiah.

Menurut (Tantur, 2015:1) tugas akhir merupakan dokumentasi berharga diperguruan tinggi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber pembelajaran bagi segenap civitas akademik. Tugas akhir berguna dalam hal berbagai pengetahuan dengan sejawat dan rekan-rekan, memberikan sumbangan pada pendidikan, bermanfaat bagi pembaca ataupun adik-adik kelas diperguruan tinggi dan generasi-generasi mahasiswa dimasa yang akan datang. Tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar akademik dalam studinya. Tugas akhir disusun melalui penelitian sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Penelitian yang dimaksud dapat berupa penelitian

kepastakaan, penelitian labolatorium, penelitian klinis, maupun penelitian lapangan,. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal menggali kembali apa yang telah dipelajari, mencari dan mengumpulkan pengetahuan, menganalisisnya dengan bantuan dosen pembimbing, dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

Menurut Koefod (2008:15) dalam penelitian Riewanto (2003), skripsi sebagai karangan formal berdasarkan hasil kerja penelitian yang fungsinya adalah untuk menyampaikan suatu argumen logis yang mendukung suatu pandangan spesifik atau untuk menjawab suatu permasalahan, seorang mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Mahasiswa wajib menyusun suatu karya ilmiah berupa hasil kerja penelitian ilmiah, yang disebut skripsi, sehingga dapat dimaknai bahwa tugas akhir (TA) sebagai sebuah mata kuliah yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa menjelang akhir studinya. Mata kuliah ini berbentuk proyek mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing atau sebuah karya ilmiah yang dimaksud dapat berupa laporan ditulis sesuai dengan pedoman tugas akhir. Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Purwadarminta, 2006).

Menurut Arikunto (2005:10) dikutip dari penelitian Pranata (2005) tanpa adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi, pengetahuan tidak akan bertambah maju, padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha. Untuk itu penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan, harus diadakan agar meningkat pula pencapaian usaha-usaha manusia.

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilakukan secara parsial melainkan harus komprehensif dan berkelanjutan. Dan untuk selanjutnya mendukung proses yang lebih baik dalam menyelesaikan karya akhir dari proses akademik di perlukan pedoman dan bimbingan yang konsisten dari dosen selaku pengembang dan yang mengembangkan kemampuan mahasiswa. Dalam hal ini, peran dosen pembimbing merupakan orang yang menguasai bidang yang sesuai dengan topik tugas akhir mahasiswa, agar proses pembimbingan dapat berjalan secara optimal. Selain pembimbingan, mahasiswa juga membutuhkan dosen penguji yang akan menguji karya ilmiah mahasiswa dan apabila masih terdapat kekurangan, maka dapat disempurnakan lagi pada tahap revisi.

UU No.14/2005 menjelaskan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen merupakan komponen penting dalam pendidikan tinggi, apapun kebijakan peningkatan mutu pendidikan yang dirancang pada akhirnya dosen yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar (PBM). Sebaik apapun program pendidikan yang direncanakan, bila tidak didukung oleh para dosen bermutu tinggi, maka akan berakhir pada hasil yang tidak memuaskan. Oleh karena itu, untuk menjalankan program pendidikan yang baik diperlukan para dosen yang juga bermutu baik. Dengan memiliki dosen-dosen yang baik dan bermutu tinggi, perguruan tinggi dapat merumuskan program serta kurikulum termodern untuk menjamin lahirnya lulusan-lulusan yang berprestasi dan berkualitas istimewa. Atas dasar itulah, pengembangan

profesionisme dosen menjadi upaya yang penting dalam rangka peningkatan kualitas perguruan tinggi (Bambang, 2018:136).

Disisi lain, kualitas SDM ini sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki mahasiswa. Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menghayati hasil bacaannya. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan oleh siapa saja, dengan cara melakukan kegiatan membaca wacana ilmu pengetahuan. Bidang ilmu mempunyai cakupan yang luas, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang akan merasakan semakin banyak yang tidak diketahui. Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan SDM. Dosen dalam profesi yang berhubungan langsung dengan mahasiswa mempunyai tanggung jawab moral dan meningkatkan minat baca mahasiswa.

Minat baca merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam kegiatan membaca, didalam masyarakat khususnya minat baca lebih cenderung lebih cenderung kecil jika dibandingkan dengan peranan minat yang lain seperti minat pada bidang *extrakurikuler* disekolah formal khususnya. Pada hal jika menyadari bahwa minat baca lebih penting maka seharusnya minat tersebut dibiasakan sejak dini agar terbiasa serta kegiatan tersebut benar-benar timbul dari dalam hati seseorang peserta didik (Meliyawati, 2016:31).

Selain itu, meningkatnya minat baca akan meningkatkan kualitas SDM. Dosen merupakan fasilitator dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. (Kasiun, 2015) menjelaskan upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat tidak dapat pada keluarga masyarakat saja atau lembaga pendidikan saja. Aspek keluarga,

masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat oleh karena itu, berbagai upaya harus diusahakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Menurut harian Kompas, terbitan 12 Juni 2009, minat mahasiswa untuk membaca berbeda dengan mahasiswa jaman dulu. Harian tersebut menyebutkan bahwa, banyaknya literatur dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat membaca mahasiswa. Minat baca akan mempengaruhi kualitas pemahaman, pola pikir, dan pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas tulisan karya ilmiah mahasiswa.

Kenyataannya saat ini muncul permasalahan minat mahasiswa dalam membaca sangat rendah. Dalam sebuah situs internet, dinyatakan bahwa tingkat baca mahasiswa di Indonesia sangatlah rendah, hal ini di tunjukan dengan jumlah penganguran sarjana (S1) yang cukup tinggi. Lulusan perguruan tinggi (S1) pada tahun 2005 sebanyak 385.418 merupakan penganguran terbuka. Menurut Setiawan (2008) kemungkinan pengangguran tersebut dikarenakan sewaktu mahasiswa malas membaca, menulis dan jika ada tugas kuliah dikerjakan oleh orang lain (<http://suaramuhammadiyah.com/>).

Salah satu visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya dan Mandiri pada yang dituangkan dalam Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi, maka Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berupaya semaksimal mungkin meningkatkan kapasitas dan mutu manajemen agar dapat tercapai prinsip “*good faculty Governance*” dalam menjalankan praktek-praktek manajemen yang sehat dan bermutu”.

Data Mahasiswa Semester Akhir
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Surabaya Tahun Akademik
2018/2019

Tahun Angkatan	Judul Skripsi yang Disetujui	Telah Menyelesaikan Ujian Sempro	Telah Menyelesaikan Ujian Skripsi
2012	1	1	1
2013	13	11	7
2014	15	12	7
2015	53	25	16
2016	1	-	-
2017	7	2	-
Total	90	51	31

Sumber: dikjarfeb, Desember 2019

Berdasarkan tabel data diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan seminar proposal sebanyak 51 mahasiswa atau 56% dan yang telah menyelesaikan sidang skripsi sebanyak 31 mahasiswa atau 34%, dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain. Kurangnya minat membaca, kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, mahasiswa fokus mengerjakan tugas pekerjaan, fokus laporan KKU, kurangnya faktor keuangan, lebih membandingkan pekerjaan ketimbang pendidikan atau kuliah, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin bimbingan dengan dosen, kesulitan dalam menulis karya ilmiah, dan dosen pembimbing yang tidak *open (inklusif)* atau sering tidak berada di area kampus dikarenakan ada tugas yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Tugas Akhir” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap keberhasilan penulisan tugas akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya?
2. Apakah terdapat pengaruh peran dosen pembimbing terhadap keberhasilan penulisan tugas akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap keberhasilan penulisan tugas akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran dosen pembimbing terhadap keberhasilan penulisan tugas akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti akan ilmu akuntansi.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau bagi peneliti, selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap pengaruh minat baca dan peran dosen pembimbing terhadap keberhasilan penulisan tugas akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan kualitas lulusan mahasiswanya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan setelah lulus strata satu (S1).

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka, terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan model analisis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, skala pengukuran variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum obyek/subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat atau hipotesis yang telah diajukan serta beberapa saran dari hasil penelitian.

